

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis melakukan manajemen asuhan kebidana dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian dengan menggunakan metode SOAP pada Ibu “SD” umur 25 tahun dari kehamilan Trimester III sampai 42 hari masa nifas dapat disimpulkan bawa:

1. Asuhan kehamilan Ibu “SD” selama Trimester III hingga menjelang persalinan berlangsung secara fisiologis dan Ibu “SD” telah mendapatkan asuhan kebidanan sesuai standar.
2. Pada saat kala I fase laten terjadi Riwayat keluar air, kala II, Kala III dan kala IV berlangsung secara fisiologis, tidak ada masalah. Ibu “SD” mendapatka asuhan kebidanan sesuai dengan standar.
3. Masa nifas Ibu “SD” berlangsung secara fisiologis dan ibu sudah mendapatkan asuhan sesuai dengan standar.
4. Pada masa BBL dan neonatus, Bayi Ibu “SD” berlangsung secara fisiologis dan telah mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Penulis**

Agar mahasiswa dapat membandingkan teori yang didapat di kampus dengan kasus pada saat praktik. Serta mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan

asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

## **3. Bagi Lahan Praktek**

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.

## **4. Bagi Pasien**

Diharapkan pada kehamilan selanjutnya, konseling yang telah disampaikan bidan dapat diterapkan kembali agar proses-proses persalinan selanjutnya dapat berlangsung secara fisiologis.